

Kampanye Harus Kantongi Izin Kepolisian

BANTUL (KR) - Bawaslub Bantul mengimbau kepada peserta Pemilu, baik dari partai politik, tim kampanye calon DPD maupun tim kampanye Capres Cawapres tingkat kabupaten untuk mematuhi aturan kampanye selama masa kampanye sejak 28 November 2023 sampai dengan 10 Februari 2024.

Ketua Bawaslub Bantul, Didik Joko Nugroho, Rabu (30/11), menyatakan bahwa Bawaslub Bantul telah memberikan imbauan baik kepada partai politik maupun tim kampanye calon DPD dan tim kampanye Capres Cawapres tingkat kabupaten untuk mematuhi aturan kampanye.

Menurut Didik, ada beberapa hal yang ditekankan dalam imbauan ini, antara lain agar dalam kampanye mematuhi terkait larangan-larangan dalam kampanye seperti dilarang menghina seseorang, suku, agama, Ras, kelompok atau calon lain.

Dilarang merusak atau menghilangkan alat peraga kampanye peserta pemilu lainnya, dilarang mengikutsertakan warga negara Indonesia yang belum memiliki hak pilih, dilarang mengikutsertakan ASN, TNI, Polri serta perangkat kalurahan dalam kampanye.

"Selama masa kampanye, peserta Pemilu diimbau mematuhi prosedur perizinan, terutama untuk kampanye metode pertemuan terbatas dan pertemuan tatap muka, harus menyampaikan pemberitahuan secara tertulis kepada Polres Bantul," jelasnya. (Jdm)-f

BUPATI SERAHKAN 270 SK CALON PURNA TUGAS

Sekda dan Dua Asisten Masuki Masa Pensiun

SLEMAN (KR) - Sebanyak 270 Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkup Pemkab Sleman menerima SK calon purna tugas TMT 1 Januari sampai 1 Juni 2004. Penerima SK tersebut di antaranya Sekda Sleman Harda Kiswaya, Asisten Pemerintahan dan Kesra HY Aji Wulantara, Asisten Administrasi Umum Kunto Riyadi dan Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Sri Wantini.

Bupati Sleman Kustini menyerahkan SK tersebut di Pendapa Parasamya Pemkab Sleman, Jumat (1/12). Turut hadir Kepala Bidang Pengangkatan & Pensiun BKN Regional I Yogyakarta Iswahyudi Suryanto, Kepala PT Taspen Cabang Yogyakarta Nugroho Agus dan Perwakilan BPD DIY cabang Sleman Handoyo Wiratno.

Bupati menyampaikan

terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya atas pengabdian ASN calon purna tugas kepada Kabupaten Sleman. Kontribusi dan tanggungjawab penuh dari para purna tugas sehingga berperan bagi kemajuan dan pembangunan Kabupaten Sleman patut diapresiasi.

"Setelah puluhan tahun mengabdikan sebagai PNS, tentunya telah memberi-

kan sumbangsih tenaga dan pikiran yang terbaik dalam pelaksanaan pembangunan dan pelayanan masyarakat di Kabupaten Sleman. Tentunya sumbangsih ini tidak akan terlupakan," kata Bupati.

Sementara Kepala Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan (BK-PP) Kabupaten Sleman R Budi Pramono melaporkan, penyerahan SK ini merupakan bagian dari manajemen ASN dalam rangka memberikan layanan kepegawaian berupa penghargaan bagi ASN yang mencapai usia batas pensiun. "Pensiun bukan berarti berhenti bekerja, namun tetap bisa mengabdikan dan berkontribusi aktif secara nyata di kehidupan berma-



KR-Istimewa

Bupati Kustini menyerahkan SK calon purna tugas kepada Sekda Harda Kiswaya.

syarakat," ujarnya

Pada acara ini diserahkan 270 SK dari 29 instansi di lingkungan Pemkab Sleman yang terdiri dari eselon 2 sebanyak 4 orang, Selain itu juga SK pensiun bagi eselon 3 se-

banyak 10 orang, eselon 4 sebanyak 10 orang. Kemudian jabatan fungsional guru 150 orang, jabatan fungsional selain guru 33 orang dan jabatan pelaksana sebanyak 63 orang. (Has)-f

DUKUNG KABUPATEN BANTUL LAYAK ANAK 20 TK di Sewon Dapat Apresiasi



KR-Sukro Riyadi

Ny Emi Masruroh Abdul Halim didampingi Penewu Sewon Hartini bersama penerima apresiasi.

BANTUL (KR) - Mendukung program Bantul sebagai kabupaten layak anak tahun 2023, sebanyak 20 TK di Kepanewon Sewon berpartisipasi dari kegiatan apresiasi seni taman kanak-kanak yang digelar Kamis (30/11).

Dengan kegiatan yang digelar atas kerja sama dengan BPD DIY KCP Gabusan tersebut diharapkan dapat menumbuhkan spirit

bagi sekolah dan siswa. Seluruh TK yang mengikuti kegiatan itu mendapatkan apresiasi dan sertifikat penghargaan.

Penewu Sewon, Hartini SIP MM, mengatakan apresiasi diberikan kepada BPD DIY KCP Gabusan karena sudah mensupport kegiatan di Kepanewon Sewon.

Hartini mendorong TK yang belum tampil, bisa segera mengikuti pada event

serupa mendatang. "Tentu ini kami laksanakan dalam rangka untuk memberikan ruang apresiasi agar bagaimana anak-anak bisa mengekspresikan diri bakat dan potensi anak itu sendiri," ujarnya.

Tidak kalah penting program tersebut bagaimana pemerintahan Kapanewon mendukung program pemerintah Kabupaten Bantul yaitu segera terwujudnya Kabupaten Bantul layak anak. Ibu PAUD Kabupaten Bantul, Emi Masruroh Abdul Halim, mengatakan pihaknya memberikan apresiasi luar biasa program yang digulirkan Kapanewon Sewon tersebut.

"Tentu harapan kami kapanewon lain, bisa melakukan kegiatan serupa dalam upaya mendukung Bantul sebagai Kabupaten layak anak," ujar Emi. (Roy)-f

Ubah Cara Pandang 'Jakarta Centris' Legislator

SLEMAN (KR) - Sebuah pendekatan pasca-sekuler yang ditawarkan Croce yang mengingatkan, tidak ada satu pun kerangka normatif seperti hukum negara yang menyeluruh dan dapat mendamaikan ketegangan yang dihasilkan dari keragaman tatanan normatif. Maka cara pandang legislator yang cenderung menjadikan Jakarta Centris atau Jawa sebagai dasar pembentukan kebijakan, harus dibenahi.

"Kecenderungan proses *topdown* dalam produksi hukum, hanya akan melahirkan produk hukum yang jauh dari kebutuhan daerah," sebut Dosen Fakultas Syari'ah UIN Imam Bonjol Padang Aulia Rahmat SHI MAHK ketika mempertahankan disertasi di Fakultas Hukum UII, Kamis (30/11).

Aulia mempertahankan disertasi berjudul Reformulasi Kebijakan Negara Dalam Perlindungan Kearifan Lokal Studi Dinamika dan Keberlanjutan Nagari di Sumatera Barat' dengan promotor dan co-promotor Prof Dr Esmi Warassih Pujirahayu dan Prof Dr M Syamsudin.

Dalam sidang terbuka diketuai Dekan FH UII Prof Dr Budi Agus Riswandi dengan anggota penguji Prof Dr Sudjito, Dr Yance Arizona, Prof Dr Ni'matul Huda dan Dr Suparman Marzuki. Dr Aulia Rahmat kelahiran Solok 8 Januari 1987 lulus dengan predikat cumlaude dan merupakan doktor ke-168 lulusan FH UII.

Dikatakan Aulia, konstruksi pluralisme hukum yang mempercayakan upaya rekognisi terhadap keragaman

hukum dan tatanan normatif yang ada akan memberikan ruang untuk berkompromi dan menjamin koeksistensi dengan saling memperkenalkan fleksibilitas. Hal ini perlu dengan belajar dari menangan kompleksitas tantangan sosial, ekonomi, dan lingkungan, praktik hukum pada beberapa negara sekuler.

Dikatakan ayah 2 anak, Aurora dan Auzora dari pernikahan dengan dr Muthia Rustam tersebut setiap produk hukum yang dibentuk negara akan sarat dengan rujukan warisan budaya dan keunikan sejarah. Akibatnya, sistem hukum positif mempunyai makna simbolik yang ditentukan berdasarkan hubungan kompleks antara hukum, politik, dan moralitas. (Fsy)-f

Forkom UMKM Diminta Bantu Fasilitas Pemasaran

SLEMAN (KR) - Eksistensi Forum Komunikasi (Forkom) UMKM menjadi penting untuk memperluas jangkauan pemasaran UMKM di Sleman. Terlebih, Forkom UMKM ini berperan sebagai wadah yang kemudian dapat memfasilitasi berbagai kegiatan pemasaran, peningkatan kapasitas pelaku UMKM dan juga peningkatan manajemen usaha para pelaku UMKM.

"Dengan adanya kolaborasi dan sinergi yang tepat dan berkesinambungan antara Forkom UMKM dengan pemerintah, kami optimis UMKM di Sleman akan terus berkembang dan naik kelas. Pemkab Sleman tentu mendukung pengembangan potensi yang dimiliki UMKM di Sleman melalui kerjasama yang berkesinambungan antara Pemerintah dengan Forkom UMKM," ujar Bupati Sleman Kustini pada puncak peringatan HUT Forum Komunikasi (Forkom) UMKM Kabupaten Sleman di kawasan Lapangan Pemda, Jumat (1/12).

Bupati berharap di usianya yang masih muda ini Forkom UMKM diharapkan dapat menjadi wadah bagi para pelaku UMKM. Serta secara optimal dapat mengembangkan UMKM di Sleman.



KR-Istimewa

Bupati Kustini meninjau salah satu stan Forkom UMKM Sleman.

Peringatan ini diselenggarakan Forkom UMKM Kabupaten Sleman yang pertama sejak resmi bentuk dan dikemas ke dalam berbagai rangkaian kegiatan. "Peringatan HUT Forkom UMKM ini melibatkan pelaku UMKM Sleman yang tergabung dalam Forkom Kalurahan dan Forkom Kapanewon di wilayah Sleman. Dalam puncak peringatan ini juga diselenggarakan senam massal dengan jumlah peserta 1.000 orang, bazar, festival jajanan,

fashion, dan kegiatan lainnya," ungkap Ketua Panitia HUT Forkom UMKM Kabupaten Sleman, Nuradi.

Nuradi menyebut kegiatan yang mengusung tema 'UMKM Sleman Bersatu dan Mensejahterakan' ini juga sebagai momen untuk sosialisasi untuk pelaku UMKM agar dapat bergabung ke dalam Forkom UMKM. Kemudian bersama-sama meningkatkan kesejahteraan pelaku UMKM di Sleman. (Has)-f

Pegawai RSUD Panembahan Senopati Dapat Penghargaan



KR-Judiman

Para tenaga kesehatan RSUD Panembahan Senopati Bantul yang menerima penghargaan.

BANTUL (KR) - Sembilan tenaga kesehatan RSUD Panembahan Senopati Bantul menerima penghargaan sebagai tenaga kesehatan teladan Hari Kesehatan Nasional (HKN) 2023.

Penyerahan penghargaan dilakukan Sekda Bantul Agus Budi Raharjo SKM MKes dalam puncak acara peringatan Hari Kesehatan Nasional (HKS) di Lapangan Trirenggo Bantul, Kamis (30/11).

Sekda mendorong semua stakeholder, utamanya di Dinas Kesehatan, rumah sakit dan pelayanan kesehatan lainnya untuk bertransformasi me-

ningkatkan mutu dan layanan kesehatan. "Bahkan mulai dari tingkat yang paling bawah dengan masyarakat meningkatkan koordinasi dan komunikasi, bahu-membahu dengan masyarakat. Oportunitas yang diluncurkan pada puncak HKN di Trirenggo," jelasnya.

Sekda juga berpesan kepada peraih juara tenaga kesehatan teladan, harus bisa konsisten mempertahankan prestasinya dan dedikasinya. Predikat kejuaraan bisa menjadi pemicu dan motivasi sebagai tenaga kesehatan teladan.

Sementara Direktur RSUD Panembahan Senopati Bantul, dr Atthobari MPH Sp MK, menambatkan sesuai pesan Menteri Kesehatan RI Budi G Sadikin, di antaranya agar mengencangkan pencegahan dan deteksi dini berbagai masalah kesehatan dan penyakit fisik maupun jiwa.

"Lengkapi SDM di Puskesmas, Pembantu Puskesmas dan laboratorium kesehatan masyarakat serta penunjang hak-hak masyarakat secara adil dan berkelanjutan," ungkapnya.

Sedangkan kesembilan pegawai yang mendapat penghargaan antara lain, Alwan Bashori SSt Fi meraih penghargaan sebagai tenaga kesehatan teladan tingkat Nasional di bidang Fisioterapis, dr Hanun Enggar Pramudi (dr umum) meraih penghargaan juara 2 tenaga kesehatan tingkat Nasional.

Sedangkan 7 tenaga kesehatan lainnya mendapatkan penghargaan di tingkat DIY dan Kabupaten Bantul, yakni Novia Dewi Rengganis SSt (Bidan), Pramesti Retno Hapsari SGz (Nutrisional), Dita Amelia Amd KL (Sanitarian), Endro SFarm APT (Apoteker), Dwi Indiyati SSt (Radio-grafer), Marta Reginta Apriliani STR Kes (Pranata Laboratorium) dan Mitfah Dwi Ariani Amd (perekam medis). (Jdm)-f

BRI BO Adisucipto Tanam 660 Bibit di 6 Kalurahan

BANTUL (KR) - BRI Branch Office (BO) Yogyakarta Adisucipto melakukan penanaman 660 bibit pohon di 6 kalurahan wilayah Sleman dan Bantul. Penghijauan ini sebagai wujud komitmen BRI dalam rangka mengurangi emisi karbon.

Pemimpin Cabang BRI Adisucipto Muhammad Reza Bondan menjelaskan, penanaman pohon ini akan dibagikan ke 6 kalurahan yakni Sambirejo Prambanan, Jogotirto Berbah, Tamarmartani Kalasan Sleman, Srimulyo Piyungan, Srimartani Piyungan Bantul dan Potorono Banguntapan Bantul. Masing-masing kalurahan akan mendapatkan 110 bibit pohon alpok dan mangga.

"Ini merupakan program BRI menanam yang sudah berjalan sejak 2022. Untuk jenis pohonnya disesuaikan



KR-Saifulah Nur Ichwan

Bondan (tengah) secara simbolis menanam pohon di Ndalem Sukarsuli.

dengan aspirasi dari penerima bantuan pohon," jelas Bondan, Jumat (1/12) di Ndalem Sekarsuli Jalan Yogya-Wonosari Baturetno Banguntapan Bantul.

Menurutnya, kegiatan ini sebagai wujud komitmen BRI dalam menerapkan 'Environment, Social & Governance' (ESG). Dengan harapan, program ini dapat mengurangi emisi karbon. "Ini sebagai bukti nyata bahwa BRI peduli dengan

lingkungan. Selain untuk mengurangi emisi karbon, penanaman pohon juga untuk menjaga ketersediaan air tanah. Mengingat air merupakan sumber kehidupan," terangnya.

Lurah Srimulyo Drs Wajiran mengapresiasi program BRI menanam ini. Program ini tentu akan memiliki dampak yang luar biasa bagi lingkungan, khususnya di wilayah Bantul dan Sleman. (Sni)-f

SMPN 2 Jetis Deklarasi Anti Rokok dan Napza



KR-Sukro Riyadi

Para siswa SMPN 2 Jetis membubuhkan tandatangan mendukung deklarasi anti rokok dan Napza.

BANTUL (KR) - SMPN 2 Jetis Bantul membentengi siswa dari bahaya rokok dan narkoba, psikotropika dan zat adiktif (Napza). Langkah tersebut sebagai upaya melindungi masa depan siswa. Bahkan SMPN 2 Jetis Bantul menggelar deklarasi anti rokok dan Napza.

Kepala SMPN 2 Jetis, Raden Gantyo Suhartono Spd, didampingi Panitia Deklarasi, Yayan Kastowo, Kamis (30/11), mengatakan

program tersebut diselenggarakan dengan latarbelakang adanya indikasi beberapa siswa merokok dan mengonsumsi minuman keras.

Dari peristiwa tersebut, kemudian dilakukan assesment dan ditemukan siswa merokok. "Kemudian pihak sekolah membuat program terkait sosialisasi anti rokok dan Napza hari Rabu lalu dilanjutkan deklarasi diikuti semua keluarga besar

SMPN 2 Jetis," ujar Raden Gantyo.

Dijelaskan, program tersebut bertujuan agar peserta didik dan keluarga besar SMPN 2 Jetis semakin sadar akan bahaya rokok dan Napza. "Selain itu dari peserta didik punya komitmen untuk tidak mengonsumsi rokok dan Napza baik di lingkungan sekolah maupun luar sekolah," ujarnya.

Pihaknya berharap, melalui program ini, karakter positif peserta didik terbentuk dalam rangka mempersiapkan Indonesia emas tahun 2045.

Menurutnya, jika dilihat sekilas, merokok dianggap biasa di kalangan masyarakat. Hal tersebut sudah sangat biasa orang dewasa mengonsumsi rokok. Padahal sebenarnya rokok menjadi pintu gerbang seseorang mengonsumsi Napza. (Roy)-f